

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pelaksanaan pagelaran Proyek Akhir dengan tema *Fairy Tales of Fantasy*, maka dapat disimpulkan:

1. Hasil dari penciptaan disain rias karakter tokoh pangeran Eugene adalah menggunakan tata rias karakter dan tata rias panggung dengan tidak mengabaikan koreksi pada wajah. Kosmetik khusus yang digunakan yaitu kosmetik *waterproof* untuk menghindari riasan luntur saat tokoh berada dipanggung. Dasar tata rias menggunakan warna coklat kemerahan agar tokoh tidak pucat saat berada diatas panggung. Tata rias pada kelopak mata menggunakan warna ungu, biru, hitam, magenta, dan putih yang dapat mencerminkan tokoh dari pangeran Eugene. *Face painting* pada wajah yang terletak pada dahi sebelah kanan dan *body painting* pada dada dengan bentuk elang hitam. Penataan rambut sesuai disain dengan penataan *styling* menggunakan sisir dan disemprotkan *hair spray color* warna coklat. Dan pada kostum menggunakan warna ungu yang disesuaikan dengan karakter pangeran yang agung dan berwibawa.
2. Proses penciptaan tata rias karakter, tata rambut, *face painting/ body painting* dan kostum yang melalui beberapa tahap persiapan, meliputi pembuatan disain, tata rias, tata rambut, *face painting/ body painting* dan kostum yang sesuai dengan tema, sumber ide dan peran tokoh yang dibawakan. Penataan kostum pada tokoh yang jas panjang dan celana

panjang disesuaikan dengan postur tubuh pemeran tokoh pangeran. Tes rias, *face painting* dan penataan rambut telah dilakukan untuk mendapatkan hasil riasan yang sesuai dan maksimal. Hasil tata rias karakter tokoh pangeran tidak mengalami banyak perubahan dari disain yang telah dibuat.

3. Penampilan tokoh pangeran Eugene dengan sumber ide tokoh asli, ditampilkan sukses dalam cerita dongeng Rapunzel pertunjukan Tata Rias dan Kecantikan yang bertema *Fairy Tales of Fantasy*. Tata rias pada tokoh pangeran Eugene ditampilkan sesuai disain yang telah dibuat, hanya pada penerapan *shading* masih kurang tajam (hal tersebut untuk mempertegas karakter tokoh pangeran). *Face painting* sesuai disain dan sebagai pusat perhatian pada tata rias wajah. Penataan rambut sesuai disain dan kostum yang terdiri dari jas panjang, ikat pinggang dan celana panjang telah dibuat sesuai rancangan. Pelaksanaan pertunjukan melalui beberapa tahap, yaitu tahap pertama meliputi pembentukan panitia, penentuan waktu dan tempat pelaksanaan, penentuan anggaran dana, penentuan rencana kegiatan (latihan, gladi kotor, dan gladi bersih). Tahap berikutnya adalah tahap pelaksanaan yaitu menampilkan pertunjukan yang diadakan pada hari sabtu tanggal 17 Maret 2012, bertempat di *Concert Hall* Taman Budaya Yogyakarta, pukul 13.00 WIB - selesai. Pada pertunjukan tokoh pangeran Eugene tampil pada cerita Rapunzel. Tahap ketiga yaitu tahap mengevaluasi semua kegiatan pertunjukan yang telah

dilaksanakan. Kegiatan pertunjukan berjalan dengan lancar dan sukses karena mendapat apresiasi dari masyarakat.

B. Saran

1. Beberapa saran yang perlu diperhatikan pada proses merias dan menata rambut pemain, diantaranya sebagai berikut:
 - a. Pada tata rias wajah panggung karakter harus memperhatikan jarak antara panggung dengan penonton dan pencahayaan, agar hasil tata rias tetap terlihat meski dari jarak penonton yang paling belakang.
 - b. Sebaiknya memeriksa dan menata alat, bahan, lenan dan kosmetika pada tempat yang mudah dijangkau, agar memperlancar saat proses merias wajah atau menata rambut.
 - c. Pada saat pengaplikasian kosmetik rias wajah sebaiknya menggunakan kuas yang berbeda pada setiap warna kosmetik yang digunakan, agar warna tidak tercampur.
 - d. Saat mendisain kostum sebaiknya memahami karakter dan memperhatikan gerak laku pemain agar lebih leluasa saat bergerak.
2. Setelah melaksanakan pertunjukan dan sekaligus menjadi panitia pertunjukan ada beberapa saran agar menjadi evaluasi dalam pembelajaran bersama agar lebih baik kedepannya.
 - a. Perlunya komunikasi yang baik antara seluruh mahasiswa dengan pihak-pihak yang terkait dengan pertunjukan agar tidak menimbulkan kesalahpahaman.

- b. Perlunya lebih banyak survei tempat memesan makanan sebelum menentukan menu konsumsi.
- c. Perlu adanya kerjasama yang baik antara mahasiswa dengan seluruh tim kerja agar mencapai keberhasilan bersama.
- d. Perlunya kesadaran dari masing-masing mahasiswa yang bertanggung jawab atas tugas yang diberikan.
- e. Perlu adanya peninjauan terhadap pihak-pihak yang akan turut serta dalam pagelaran agar mengetahui dan dapat membandingkan hasil kerja sebelumnya, sehingga pada saat bekerja sama masing-masing pihak tidak merasa kecewa.
- f. Seluruh panitia sebaiknya mempunyai rasa tanggung jawab yang sama besar, disiplin dan mampu berkomunikasi dengan baik karena suatu organisasi tidak akan berjalan lancar apabila masing-masing panitia kurang komunikasi dan koordinasi. Khususnya dalam panitia inti seperti ketua, sekretaris acara dan publikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Asi Tritanti. (2010). *Diktat Rias Wajah Khusus*. Yogyakarta: Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Barbara Bazaldua. (2011). *Rapunzel's Heroes Pahlawan-pahlawan Rapunzel*. Jakarta: PT gramedia Pustaka Utama.
- Chodijah, et. al. (1982). *Disain Busana*. Jakarta: CV Petra Jaya.
- Djen Moch Soerjopranoto, et. al. (1984). *Tata Rias Wajah Siang Sore Malam Panggung dan Fantasi*. Jakarta. Karya Utama.
- Eko Santosa, dkk. (2008). *Seni Teater Jilid 2 untuk SMK*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional.
- Endang Bariqina dan Zahida Ideawati. (2001). *Perawatan dan Penataan Rambut*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Ernawati, et. al. (2008). *Tata Busana SMK Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional.
- Gusnaldi. (2008). *Gusnaldi Instant Make up*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hartaris Andjaning Tyas. (2007). *Seni Musik Untuk SMA Kelas XII*. Jakarta: Erlangga.
- Hendro Martono. (2008). *Sekelumit Ruang Pentas Modern dan Tradisi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hendro Martono. (2010). *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Multi Grafindo.
- Irwan H Prasetya. (2010). *Ensiklopedia Drama dan Teater Modern*. Semarang: Aneka Ilmu.
- James Danandjaja. (2007). *Folklor Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Kamisa. (1997). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kartika.
- Kusumadewi, dkk. (2003). *Rambut Anda masalah, perawatan, dan penataannya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Malayu S.P. Hasibuan. (2007). *Managemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Matius Ali. (2006). *Seni Musik SMA untuk kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

- Moh.Alim Zaman. (2001). *Kostum Barat Dari Masa ke Masa*. Jakarta:Meutia Cipta Sarana.
- Pono Banoe. (2003). *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius
- Pramana Padmodarmaya. (1988). *Tata dan Teknik Pentas*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sadjiman Ebdi Sanyoto. (2009). *Nirmana Dasar-Dasar Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jelasutra.
- Sri Widarwati. (2000). *Disain Busana II*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- T. Hani Handoko. (1984). *Manajemen Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Triyanto, et. al. (2011). *Aneka Aksesori dari tanah Liat*. Klaten: PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Widjiningih. (1982). *Disain Hiasan Busana dan Lenan Rumah Tangga*. Yogyakarta: Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Wien Pudji Priyanto. (2004). *Diktat Kuliah Tata Teknik Pentas*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yayat Nursantara. (2007). *Seni budaya untuk SMA kelas XI edisi 2*. Jakarta: Erlangga.
- http://id.wikipedia.org/wiki/Lambang_Jerman. Diakses pada tanggal 22 Februari 2012.
- www.mujihaevee.wordpress.com. Diakses pada tanggal 22 Februari 2012.